



Media Title	Republika		
Head Line	Pendapatan Jasa Marga Turun		
Date	24 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	13	Article Size	
Journalist	Friska Yolandha	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pendapatan Jasa Marga Turun

■ Friska Yolandha

JAKARTA — PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membukukan pendapatan usaha sampai akhir Juni 2014 sebesar Rp 4,485 triliun. Nilai ini turun 5,7 persen bila dibandingkan dengan pendapatan usaha per Juni 2013 senilai Rp 4,76 triliun.

Penurunan pendapatan usaha disebabkan oleh turunnya pendapatan konstruksi dari Rp 1,82 triliun pada akhir Juni 2013 menjadi Rp 1,052 pada Juni 2014. Sedangkan, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya mengalami pertumbuhan.

Berdasarkan laporan keuangan Jasa Marga kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (23/7), pendapatan tol masih memberikan kontribusi paling besar dalam pendapatan perseroan, yaitu sebesar 70,7 persen atau Rp 3,173 triliun. "Pendapatan usaha lainnya meningkat dari Rp 154,7 miliar menjadi Rp 259,19 miliar," tulis pernyataan Jasa Marga.

Meskipun mengalami penurunan pendapatan, Jasa Marga tetap membukukan kenaikan

laba usaha, yaitu sebesar 10 persen menjadi Rp 1,585 triliun dari Rp 1,441. Hal ini didorong oleh turunnya beban usaha perseroan dari Rp 3,319 triliun menjadi Rp 2,699 triliun.

Total laba komprehensif tahun berjalan mencapai Rp 740,93 miliar atau meningkat 1,48 persen dari tahun sebelumnya sebesar Rp 730,066 miliar. Laba per saham meningkat dari Rp 111,96 menjadi Rp 119,35 per saham.

Sampai akhir semester I, kas dan setara kas Jasa Marga mencapai Rp 3,4 triliun. Total utang sebesar Rp 18,772 triliun. Sedangkan, ekuitas tercatat Rp 11,1 triliun.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman menyatakan, tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 16,4 persen menjadi Rp 7 triliun. Pendapatan ini didukung oleh pengoperasian ruas tol baru. Setidaknya, terdapat lima ruas jalan tol baru yang dioperasikan pada 2014 dengan total panjang 48 kilometer. "Ini termasuk ruas tol yang tertunda realisasinya pada 2013," ujarnya.

Ruas tol tersebut, yakni, Jakarta Outer Ring Road W2 Utara ruas Kebon Jeruk-Ciledug, Bogor Ring Road Seksi 2A, Semarang-Solo Seksi II (Ungaran Bawen), dan Gempol-Pandaan seksi Gempol-Malang sepanjang 12 kilometer. Terakhir, ruas Tol Gempol Rembang yang merupakan bagian dari ruas Gempol-Pasuruan dan ditargetkan rampung pada Agustus 2014 sepanjang 14 kilometer.

Jasa Marga juga akan terus meningkatkan kualitas layanan tol melalui penambahan gardu tol otomatis (GTO). Perseroan menggandakan gardu otomatis untuk mempercepat transaksi di gerbang tol. Saat ini, gardu otomatis yang sudah beroperasi baru 76 unit. Perseroan akan meningkatkannya menjadi 136 gardu.

"Penambahan gardu GTO ini diharapkan mampu meningkatkan penetrasi penggunaan kartu *electronic-toll (e-toll card)*," kata Sekretaris Perusahaan David Wijayatno. Penggunaan kartu elektronik ini dinilai sangat efektif, terutama untuk mempercepat transaksi di gerbang tol. ■ ed: fitria andayani